

Han, Chandra. ed. *Reformasi dan Pendidikan Kristen: Sebuah Antologi Memperingati 500 Tahun Reformasi*. Tangerang Selatan: Gnosis, 2017. 123 pages. Rp. 90.000.-

Buku yang ditulis oleh lebih dari satu penulis ini memberikan pengalaman yang berbeda untuk para pembacanya, dibandingkan saat membaca buku yang dituliskan oleh satu orang penulis saja. Membaca buku ini memberikan pengalaman yang cukup menarik bagi saya seorang mahasiswa guru. Secara keseluruhan buku ini dikemas dengan sederhana dan dengan tingkat ketebalan buku yang pas untuk buku yang memiliki lebih dari satu orang penulis. Penggunaan kata di dalam buku ini juga tidak terlalu sulit untuk dipahami sehingga membuat pembacanya bisa menikmati setiap pesan yang coba disampaikan oleh para penulis.

Dari segi konten, buku ini memiliki konten yang cukup padat dan fokus kepada sub judul yang sedang dibahas oleh setiap penulisnya. Pesan yang saya dapatkan secara keseluruhan dari buku ini adalah bagaimana mempertahankan semangat reformasi di dalam gereja dan pendidikan Kristen. Dibuka dengan pembahasan "Mendidik dalam Wawasan Alkitabiah" menjelaskan bagaimana Alkitab harusnya menjadi dasar yang kuat untuk pendidikan Kristen. Walaupun memiliki lebih dari satu penulis, buku ini tetap konsisten dengan ide penulisannya. Hal ini juga memudahkan pembacanya untuk mengerti alur penulisan di dalam buku ini walaupun secara sekilas setiap sub judul tidak terlalu berkaitan satu sama lain namun semuanya mengarahkan pembaca untuk mengerti hubungan reformasi dan pendidikan Kristen.

Latar belakang para penulis juga sangat memengaruhi penulisan buku ini. Oleh karena para Penulis adalah orang-orang yang mendalami teologi, maka buku ini juga berisi konten teologi yang cukup padat namun tetap mudah dipahami oleh para pembacanya. Walaupun banyak hal yang dibahas di dalam buku ini, tetapi semua tetap memiliki benang merah yang terkait. Selesai membaca buku ini saya tetap mengerti tujuan dari para Penulis menyusun buku ini. Buku ini memberikan pemahaman yang benar mengenai reformasi dan dijelaskan secara padat. Selain itu, salah satu Penulis juga membahas tokoh-tokoh yang mungkin para pembaca belum ketahui sebelumnya namun mereka adalah tokoh-tokoh penting yang hasil kerja kerasnya masih kita nikmati dan kita lakukan sampai sekarang.

Gaya bahasa di dalam buku ini juga memberikan pengalaman baru untuk para penulisnya. Meskipun sekilas terlihat sama namun setiap penulis tetap memiliki gaya menulis yang khas. Ini juga membuat pembaca tidak mudah bosan saat membaca buku ini walaupun materi yang dibahas cukup padat. Sebagai mahasiswa guru, buku ini cukup memberikan pemahaman baru bagaimana saya menjalani pendidikan Kristen. Buku ini memberikan kesaksian hidup dari para tokoh reformasi yang membuat saya mengerti pentingnya mengerti landasan Alkitabiah untuk menjalankan pendidikan dan meneruskan semangat reformasi kepada generasi selanjutnya.

Pengalaman saya membaca buku ini, akan lebih bagus jika buku seperti ini terus diterbitkan karena memberikan gambaran lebih luas dan padat khususnya kepada pelayan gereja dan pendidik Kristen. Para pembaca tidak memerlukan terlalu banyak waktu untuk membaca beberapa buku untuk mengetahui beberapa materi, karena buku ini membahas beberapa materi. Kecuali pembaca tersebut memang berniat untuk mendalami materi tertentu. Secara keseluruhan, saya diberkati dengan membaca buku ini karena membuka pemikiran saya lebih luas tentang bagaimana reformasi sebenarnya mengambil bagian penting dalam terbangunnya pendidikan Kristen.

Debora Eugene, Universitas Pelita harapan